ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *DIVIDEND PAY OUT RATIO* (DPR) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2014-2016

Oleh:

AMALIA FEBRIANA

14.1.02.01.0125

Dibimbing oleh :

1. **Diah Nurdiwaty, M.SA**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amalia Febriana
NPM	: 14.1.02.01.0125
Telepun/HP	: 085806610476
Alamat Surel (Email)	: amaliafabri123@yahoo.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Pay Out Ratio* (DPR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus 1 Jln. Kh. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07-08-2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Diah Nurdiwaty, M.SA NIDN. 0728067201	Mar'atus Solikah, M.Ak NIDN. 0709047405	Amalia Febriana NPM : 14.1.02.01.0125

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN DIVIDEND PAY OUT RATIO (DPR) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016

AMALIA FEBRIANA
14.1.02.01.0125
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Email: amaliafabri123@yahoo.com
Diah Nurdiwaty, M.SA[1] dan Mar'atus Sholikah, M.Ak [2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak (1) *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan Dividend *Pay out Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. (2) *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Pay out Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016.

Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *softwere SPSS for windows versi 23*. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Pay out Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. (2) *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Pay out Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016.

KATA KUNCI: *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), *Dividend Pay out Ratio* (DPR), dan Pertumbuhan Laba

I. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentase kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Perubahan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Simorangkir, 1993) dalam Hapsari (2007). Perusahaan dengan laba bertumbuh, dapat memperkuat hubungan antara besarnya atau ukuran perusahaan dengan tingkatan laba yang diperoleh. Dimana perusahaan dengan laba bertumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profitabilitasnya.

Pertumbuhan laba dapat diprediksi melihat selisih perbedaan rasio keuangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan bahan operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Menurut Hanafi dan Halim sebagaimana dikutip Yohanes (2014) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: Besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat *leverage*, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu.

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba telah dilakukan oleh beberapa penelitian. Penelitian Indah Widya Ningsih (2010), hasil penelitian menunjukkan *current ratio, debt to assets ratio, debt to equity ratio, total assets turn over, return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba secara simultan dan secara parsial hanya *current ratio, total assets turn over, dan inventory turn over* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian (Rudiyanto, 2013) Evy Melinda S (2010) meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbahan laba menunjukkan bahwa *Debt Ratio, Net Profit Margin, Inventory Turnover, dan Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba dan secara parsial hanya *Debt Ratio* yang berepengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Akan tetapi hasil penelitian Usman (2003), Meythi (2005), Takarini dan Ekawati (2003) dan Juliana dan Sulardi (2003) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun kedepan.

Keputusan perusahaan yang penting lainnya adalah keputusan pembagian deviden karena kebijakan deviden melibatkan dua pihak yaitu manajemen perusahaan dan pihak pemegang saham atau investor. Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditahan kembali di dalam perusahaan (laba ditahan). Laba ditahan merupakan aspek salah satu sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan. Apabila perusahaan memilih mebagikan laba sebagai deviden, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan.

Perubahan jaman telah mengubah dunia bisnis menjadi persaingan bisnis yang ketat. Kondisi seperti ini menuntut perusahaan melalui pihak manajemennya untuk selalu berupaya dan berkreasi agar perusahaan tetep eksis dan semakin berkembang. Dalam hal ini, pihak manajemen harus mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki dengan efisiensi dan efektif sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu perusahaan juga dituntut harus memiliki laporan keuangan yang baik serta dasar yang kuat dalam melaksanakan operasionalnya dalam rangka memaksimalkan laba.

Dalam pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Mereka berkepentingan dengan informasi masa lalu untuk mengevaluasi prospek kinerja perusahaan di masa yang akan datang dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Dari beberapa pernyataan diatas disimpulkan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Keputusan-keputusan tersebut mempunyai dampak terhadap pertumbuhan laba perusahaan untuk kedepannya.

Dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Currenmt Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016".**

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 11), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode penelitian, perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian, perusahaan manufaktur yang mengalami laba berturut-turut selama periode penelitian, dan perusahaan manufaktur yang membagikan deviden selama periode penelitian. Setelah dilakukan *purposive sampling* maka terdapat 72 perusahaan yang akan digunakan untuk penelitian. Analisis yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS versi 23*.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah pertumbuhan laba (Y) dan menggunakan 3 variabel bebas (*independent variable*) yaitu: *Current Ratio* (X_1), *Net Profit Margin* (X_2), dan *Dividen Payout Ratio* (X_3).

Laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan (Harahap:267). Adapun rumus pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\Delta Yt = \frac{Y - Yt\text{-}1}{Yt - 1}$$

Current Ratio merupakan salah satu likiuditas yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar memenuhi kewajiban-kewajiban lanacar (Home dan Wachowicz, 2012: 167). Adapun rumus *Current Ratio* (CR) yaitu sebagai berikut:

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities} \text{ x } 100\%$$

Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (Murhadi 2013: 64). Adapun rumus *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \text{ x } 100\%$$

Dividend payout ratio merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki (Sundjaja dan Barlin 2015: 26). Adapun rumus *Dividend payout ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{dividend\ per\ lembar}{earning\ per\ lembar} \text{ x } 100\%$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang menggunakan grafik *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-*

Smirnov test (K-S), diperoleh analisis grafik yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S).. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,200 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah di tetapkan 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu signifikansi statistik pengujiannya 0,05. Sehingga menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan tabel dan grafik di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

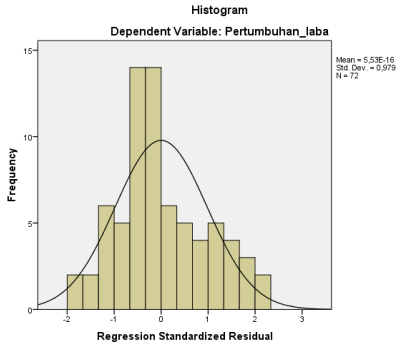

Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber: *Output* SPSS 23

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,28270693
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,079
	Negative	-,071
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

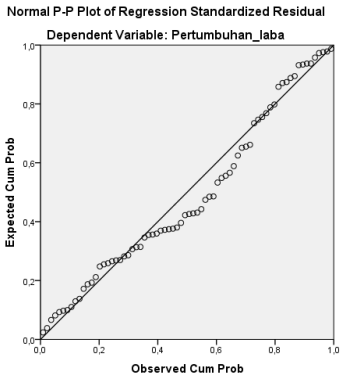

Gambar 2

Grafik *normal probability plot*

Sumber: Output SPSS 23

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,904	1,106
	NPM	,884	1,132
	DPR	,895	1,117

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel CR, NPM, dan DPR memiliki nilai tolerance sebesar 0,904, 0,884, 0,895 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,106, 1,132, 1,117 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3
Hasil Uji *Durbin-Watson* (DW test)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,679[a]	,460	2,080

a. Predictors: (Constant), DPR, CR, NPM
b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 2,080. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,071 sampai dengan 2,299. Nilai 1,071 merupakan nilai yang di dapat dari tabel Durbin-Watson dan nilai 2,299 merupakan nilai yang di dapat dari 4-d_u. Sehingga 1,071< 2,080 <2,299 dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot.*

Gambar 3
Grafik *Scaterplots*

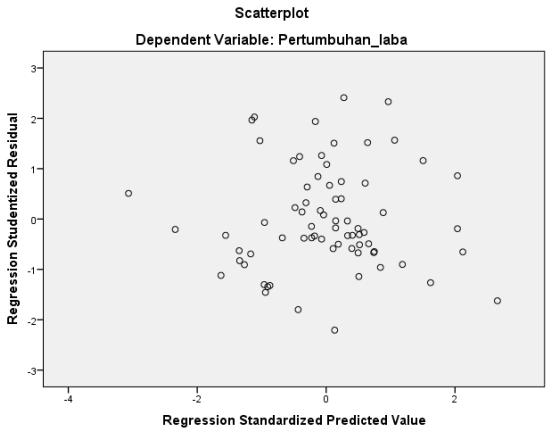

Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	t	Sig.
(Constant)	-3,711	,000
CR	2,537	,013
NPM	3,247	,002
DPR	5,312	,000

Sumber : Output SPSS 23

***Current Ratio* (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Laba yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Current Ratio* (CR) dengan Pertumbuhan Laba. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) maka Pertumbuhan Laba akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan maka Pertumbuhan Laba juga akan mengalami penurunan. Hal

ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 ada pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Anggun Arif Rachmawati dan Nur Handayani (2014) yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh siginifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Penilaian *Current Ratio* (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan semakin mudah dalam memperoleh dana dari investor maupun kreditor untuk memperlancar kegiatan operasinya.

Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Laba yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Net Profit Margin* (NPM) dengan Pertumbuhan Laba. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) maka Pertumbuhan Laba akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan maka Pertumbuhan Laba juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 ada pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu R. Adisetiawan (2012) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh yang positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Menurut Home dan Wachowicz (2012:182), "*Net Profit Margin* merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.". Penilaian *Net Profit Margin* (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengahsilkan laba neto dari setiap penjualannya.

Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan Pertumbuhan Laba. Semakin tibffi nilai Dividend Payout Ratio (DPR) maka Pertumbuhan Laba akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan

dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Menurut Brigham dan Houston (2011:185), "yang mengemukakan bahwa teori *signaling* yang berarti tanda yang diberikan perusahaan kepada investor sebagai petunjuk prospek perusahaan". *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat mensinyalkan informasi tentang laba. Informasi dividen dapat menjadi informasi prediktif bagi laba periode mendatang.

Tabel 5
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Sig.
1	Regression	257,923	3	,000[b]
	Residual	302,232	68	
	Total	560,155	71	

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba
b. Predictors: (Constant), DPR, CR, NPM

Sumber : Output SPSS 23

***Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Pertumbuhan Laba**

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan uji F sebasar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai koefisien determinasi Adjusted *R Square* sebesar 0,437 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 43,7% dan sisanya 56,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR)

berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. DAFTAR PUSTAKA

Adisetiawan, R. 2014. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba* Jurnal Aplikasi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari, Vol. 10, No. 03, September, hal 669-681

Anindhyta Budiarti, Dita Ridia Rantika. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 5, Nomor 6, Juni, hal 1-18

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2016. *Financial Accounting and Annual Report*. http://www.idx.co.id

Darsono dan A. Purwanti. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Mitra Wacana Media, Jakarta

Ghozali, I dan A. Chairi. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multifariat dengan Program IBM SPSS* 21. Edisi ke-5. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hamidu, Novia P. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perbankan di BEI*. Jurnal EMBA, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol, 01, No. 03, Juni 2013, hal 711-721

Harahap, S. S. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Home J. C dan J. M Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga Belas. Salemba Empat. Jakarta

Meythi. 2005. Rasio Keuangan yang paling baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2)

Ningsih, I. W. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan

Nur Handayani, Anggun Arif Rachmawati. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap*

Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol. 03, No. 03 (2014)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed) Methods*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan Dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta

Sundjaja, R dan Barlin I. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media